

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ)

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.03/2023 TENTANG PERHITUNGAN PERMODALAN UNTUK EKSPOSUR BANK TERHADAP LEMBAGA CENTRAL COUNTERPARTY

1. Apakah eksposur transaksi melalui CCP akan diperhitungkan dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)?

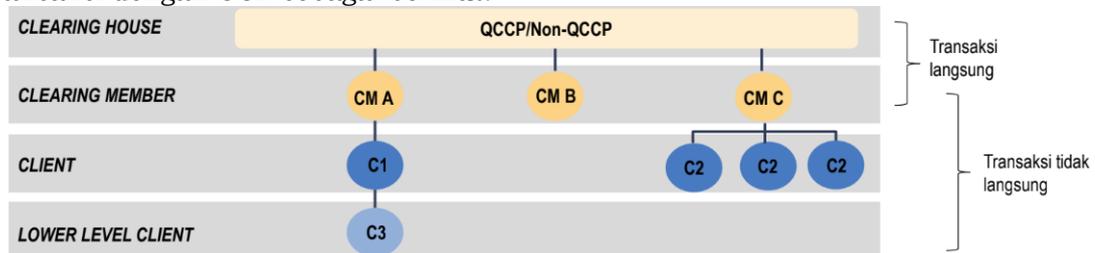
Sesuai Pasal 38C Ayat (2) POJK No.32/POJK.03/2018 jo. POJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, penyediaan dana kepada CCP dengan kategori *qualifying* CCP berupa Penyediaan Dana untuk kegiatan kliring dikecualikan dari perhitungan BMPK. Adapun jenis penyediaan dana lainnya yang tidak termasuk dalam kategori dimaksud diperhitungkan sebagai penyediaan dana.

2. Bagaimana cara Bank mengetahui transaksi dilakukan dengan QCCP atau nonQCCP?

Dalam memperhitungkan eksposur yang ditransaksikan dengan CCP, Bank perlu memperhatikan status CCP (QCCP atau nonQCCP) yang ditetapkan oleh lembaga berwenang terkait.

3. Diperlukan penjelasan lebih lanjut terkait dengan *higher level clients*, *lower level clients*, dan *multi-level client structure*.

Istilah *higher level client* digunakan bagi Bank yang menyediakan jasa kliring terhadap nasabahnya, sedangkan istilah *lower level client* digunakan untuk lembaga yang melakukan transaksi melalui lembaga penyedia jasa kliring. Adapun ilustrasi transaksi dengan CCP sebagai berikut:



Keterangan:



Anggota Kliring CCP (Clearing Member)

Anggota kliring (*clearing member*/CM) CCP merupakan bank umum yang dibedakan menjadi:

- Individu: bank yang bertindak untuk kepentingan sendiri (CM B)
- Umum: bank yang bertindak untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabahnya (CM A dan CM C)



Nasabah CCP (Client)

- Nasabah (*client*) CCP merupakan Bank; Lembaga Jasa Keuangan; dan/atau pihak lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Nasabah (*client*) dapat bertindak untuk kepentingan sendiri melalui CCP (C2) maupun bertindak sebagai *higher level client* untuk nasabahnya (C1 untuk C3)

4. Dalam hal Bank melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri, apakah tetap diperhitungkan dalam *Credit Valuation Adjustment (CVA)*?

CVA hanya diperhitungkan dalam hal bank bertransaksi dengan nonQCCP dan mengacu ke SEOJK ATMR Pasar. Namun demikian, untuk *leg* ke nasabah, Bank tetap memperhitungkan CCP sebagaimana transaksi bilateral dengan nasabah.

5. Mohon penjelasan lebih lanjut terkait dengan yang dimaksud *Initial Margin yang terpisah (segregated)* dan *Initial Margin yang tidak terpisah (nonsegregated)*?

Penentuan sifat *segregated* atau *non-segregated* dapat dilihat berdasarkan pemisahan dari *Initial Margin* dimaksud. Hal ini merupakan implikasi adanya kemungkinan *initial margin* dipisahkan berdasarkan jenis produk dan hanya dapat dieksekusi untuk jenis produk tertentu.

6. Terdapat istilah-istilah yang banyak digunakan dalam SEOJK ini, berikut merupakan penjelasan singkat atas istilah dimaksud

Bankruptcy remote: Secara umum menggambarkan mekanisme pengembalian aset (agunan) pada saat pihak lawan mengalami kepailitan.

Close out: Secara umum menggambarkan proses menentukan kewajiban hukum tertentu (*single legal obligation*) bagi salah satu pihak yaitu Bank atau pihak lawan (*counterparty*).

7. Bagaimana mekanisme untuk memperoleh informasi mengenai KCCP, DF_{CMpref} , dan DF_{CCP} pada ketentuan?

Untuk informasi terkait 3 indikator dimaksud akan disampaikan dan dipublikasikan secara berkala oleh QCCP terkait. Sebagaimana diatur dalam SEOJK, Bank harus mendapatkan informasi mengenai K_{CCP} , DF_{CMpref} , dan DF_{CCP} untuk setiap posisi akhir bulan laporan dari QCCP untuk menghitung kecukupan permodalan sebagai anggota CCP. Untuk itu Bank hanya dapat melakukan transaksi dengan QCCP yang dapat memperhitungkan dan menyediakan data tersebut setiap bulan atau sewaktu-waktu sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.

8. Bagaimana mekanisme pelaporan jika bank bertransaksi dengan QCCP namun terkena persyaratan batas atas besaran penyediaan modal untuk eksposur terhadap QCCP?

Dalam hal perhitungan persyaratan permodalan atas eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP dan *default fund contribution* kepada QCCP menghasilkan jumlah yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan persyaratan permodalan yang diterapkan untuk eksposur yang sama jika ditransaksikan dengan nonQCCP, maka persyaratan permodalan ditetapkan berdasarkan perhitungan jika eksposur ditransaksikan dengan nonQCCP. Adapun mengenai data perhitungan dimaksud tetap dilaporkan sebagai bagian dari "Eksposur kepada QCCP" dan memberikan keterangan kepada melalui form "04A" pada laporan KPMM & ATMR.